

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
SD N 01 CAMPAGO KECAMATAN
MALALAK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**NIKI YULIANTI
07695**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan

Malalak Kabupaten Agam

Nama : Niki Yulianti
NIM : 07695
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2008

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19613101 198802 1 001

Drs. Arwin, S.Pd
NIP. 19610301 198703 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD N 01
Campago Kecamatan Malalak

Nama : NIKI YULIANTI
NIM : 07695
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2011

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si
Sekretaris	: Drs. Arwin, S.Pd
Anggota	: 1. Dra. Elma Alwi, M.Pd
	2. Dra. Khairanis, S.Pd. M.Pd
	3. Dra. Farida.S, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang yang saya ketahui tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim dan benar.

Padang, 13 Agustus 2011
Yang menyatakan

Niki Yulianti

*Karena Mu Ya Allah....
Hari ini secercah harapan telah kugenggam
Sepenggal asa telah kuraih
Kau beri kesempatan untuk membahagiakan
Orang-orang yang kucintai dan mengasihiku
Ya Rabbi...*

Kumenyadari apa yang kuperbuat sampai saat ini belum mampu membalas walau setetes keringat dan air mata serta kelelahan orang tua dan keluarga ku selama ini. Oleh karenanya Ya Allah...ku mohon...jadikanlah setetes keringat dan air mata mereka itu menjadi permata dan mutiara yang berkilauan disaat orang-orang dalam kegelapan. Serta jadikanlah kelelahan mereka sebagai kendaraan dikala orang-orang mengalami kelelahan

*Hari ini...
Amanah dan kepercayaan yang diberikan oleh keluargaku dan kedua orang tuaku telah berhasilku jalani
Setelah kebahagiaan telah kuperoleh, namun keberhasilan hari ini bukanlah akhir dari suatu perjalanan*

*Kebahagiaan hari ini bukanlah akhir dari perjuangan
Tapi kebahagiaan ini dan keberhasilan hari ini merupakan awal untuk memperbaiki perjalanan panjang yang akanku tempuh dimasa yang akan datang
Dengan segala baktiku*

*Dengan segala kerendahan hati yang tulus dan ikhlas
Kupetik setangkai cita untuk kupersembahkan untuk keluargaku serta kepada ayah bundaku
Kini ia datang membawa sedikit asa pelipur lara, menghapus sedikit kenanan pahit tanpa berada walau tak sebanding dengan curahan air matamu
Walau belum dapat menghapus lelehan keringatmu
Walupun belum sesejuk cinta dan kasihmu*

*Buat keluargaku dan ayah bundaku tercinta
Segala maaf kupinta, karena diusia senjamu ku belum bisa membantu meringankan bebanmu
Aku juga tahu engkau seharusnya tidak tida lagi harus bekerja keras untuk kami
Tapi demi masa depan yang lebih cerah ku terpaksa membebanimu
Dengan do'a dan cintamu membuatku kuat menghadapi segala aral kehidupan*

Buat sang suamiku Fadhli, dan anak-anak ku tercinta (Fitri dan Bintang) semua ini tak akan bisa kuraih tanpa dorongan dan kerja kerasmu dalam mendampingi dan motivasi serta do'amu sehingga aku bisa mendapatka gelar Sarjana Pendidikan

Buat adikku Rini semoga kamu juga mengikuti langkahku untuk mendapatkan gelar sarjana dan kita bisa bersama meraih masa depan yang cerah

Buat Ibuk Tata Usaha UPP IV Bukittinggi dan Ibuk Pustaka (Ibuk Erni dan Ibuk Yen) terima kasih atas motivasai dan doronganmu dan selalu memberikan senyum untukku agar bersemangat dan jangan putus asa dalam menghadapi segala rintangan

Buat teman-temanku terutama mahasiswa SI PGSD angkatan 2008, terima kasih atas bantuannya. Setiap detik kenangan kita akan menjadi cerita yang indah tat kala kita berpisah dari tempat kita menimba ilmu. Teman-temanku maaf atas segala kekilafan selama kita bersama dan bergaul di kampus yang kita cintai

ABSTRAK

Niki Yulianti, 2008 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan Malalak.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan Malalak, ditemukan bahwa dalam pembelajaran IPS masih terpusat pada guro, siswa pasif dan tidak kreatif yang berakibat rendahnya hasil belajar IPS. Untuk itu penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD N 01 Campago dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 01 Campago dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif menemukan inti sari dari materi pembelajaran yang dipelajarinya.

Penelitian dilaksanakan di SD N 01 Campago Kecamatan Malalak dengan jumlah siswa 19 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : observasi dan tes. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran inkuiri adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD N 01 Campago, kecamatan Malalak. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus satu adalah 6,63 dengan tingkat ketuntasan 47,36%, dan pada siklus dua adalah 8,13 dengan tingkat ketuntasan 100%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.**

Salawat beserta salam penulis kirimkan buat Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Uswatun Hasannah bagi seluruh ummat manusia, dan beliau meninggalkan dua pedoman hidup sebagai sumber ilmu yaitu Al-Quran dan Hadist yang membuat kita selamat menjalani kehidupan dunia dan mendapatkan kebahagiaan akhirat.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak penulisan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak penulisan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, Dra. Khairanis, S.Pd. M.Pd, dan Dra. Farida.S, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis sejak penulisan proposal sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu tata usaha UPP IV yang selalau memberi arahan dan memotivasi sehingga penulis bisa bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SD N 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Sang suami tercinta, Ayahanda dan ibunda, ananda, dan adik yang telah banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil.
10. Sahabat-sahabatku angkatan 2008 PGSD SI yang selalu bebagi dalam suka dan duka.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Amiin.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Namun penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kita manusia mempunyai keterbatasan, untuk itu penulis mohon maaf atas semua kekurangan tersebut dan mengharapkan kritikan serta saran yang bersifat membangun dari

pembaca demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan mamfaat bagi pembaca. Amin....Amin...Ya Rabbal' alamin.

Malalak, 12 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II . KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Tujuan Pendekatan Inkuiri	9
a. Pengertian	11
b. Prinsip Pendekatan Konstruktivisme	12
c. Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme	13
d. Kelebihan Pendekatan konstruktivisme	14
e. Langkah Konstruktivisme	15
.....	
3. Hakekat Ilmu Pengetahuan	17
a. Pengertian IPS	17
b. Tujuan IPS	19
c. Ruang Lingkup IPS	20
d. Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS	21
.....	
B. Kerangka Teori	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25

1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu dan Lama Penelitian	26
B. Rancangan penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
E. Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
I. Siklus I Pertemuan I	37
II. Siklus I Pertemuan II	
III. Siklus II Pertemuan I	71
IV. Siklus II Pertemuan II	88
B. Pembahasan	
I. Pembahasan Hasil Penelitian pada siklus I	106
II. Pembahasan Hasil Penelitian pada siklus II	111

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	115
B. Saran	115

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan terhadap dunia pendidikan selalu berkembang, hal ini harus diiringi dengan peningkatan dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang baik, termasuk kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kegiatan pembelajaran IPS yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi gairah serta aktivitas siswa dalam belajar untuk memahami konsep yang akan dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran IPS penting sekali dikembangkan di Sekolah Dasar mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran IPS hendaknya guru menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran dan memilih multi media yang tepat yang dapat membuat siswa lebih banyak beraktifitas dalam belajar serta menyediakan berbagai sumber belajar yang beragam sehingga siswa menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan, dan tidak menimbulkan kebosanan dan kepasifan bagi siswa. Dengan demikian pembelajaran dapat berhasil dengan efektif, jika siswa aktif, bergairah, bersemangat, senang dalam belajar IPS.

Berbagai macam pendekatan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan inkuiri, froblem solving, discoveri, pemecahan masalah dan lain lain. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan pendekatan inkuiri. Menurut Wina (2008:196) bahwa

“pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sedangkan menurut Kunandar (2007:371) “pembelajaran inkuiri adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dan melakukan perubahan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip mereka sendiri”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan aktivitas siswa dalam proses belajar secara maksimal dan membimbing mereka untuk berfikir kritis serta analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Pendekatan inkuiri mempunyai tujuan untuk dapat menolong dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, logis dan kritis serta dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Pendekatan inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada siswa. Dikatakan demikian, sebab dalam pendekatan ini siswa memegang peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina (2008:208) keunggulan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

- 1) Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna, 2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai

dengan gaya belajar mereka, 3) merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar dalam proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, 4) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berfikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Dari keunggulan pendekatan inkuiri ini diharapkan guru mampu menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) mengadakan orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) menguji hipotesis, 5) menganalisis dan menyajikan data, 6) mengaplikasikan kesimpulan. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan IPS kelas IV semester II tahun ajaran 2010/2011 kompetensi dasar yang cocok menggunakan pendekatan inkuiri dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah kompetensi dasar mendeskripsikan masalah sosial. Hal ini berdasarkan dari syarat-syarat penggunaan pendekatan inkuiri di atas, dan kompetensi dasar ini adalah suatu masalah serta suatu kesimpulan yang perlu pembuktian.

Pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Campago masih menggunakan paradigma lama yaitu pembelajaran yang lebih mengedepankan proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa yang membuat pembelajaran terpusat pada guru, siswa pasif dan tidak kreatif dalam berbuat maupun bernalar. Cara seperti ini lebih berorientasi pada hasil kognitif siswa bukan berorientasi pada proses yang dilakukan siswa. Jika paradigma ini terus bertahan maka jelas motivasi siswa dalam belajar IPS jauh dari yang diharapkan. .

Kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan guru juga belum sesuai dengan prosedur penggunaan pendekatan inkuiri. Secara umum dapat digambarkan bahwa: 1) guru mendominasi pembelajaran, 2) guru tidak menggunakan alat peraga/media saat proses pembelajaran berlangsung, 3) guru kurang menyediakan sumber belajar yang dapat digunakan siswa saat pembelajaran berlangsung, 4) guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, 5) guru tidak menyampaikan topik, tujuan, kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar kepada siswa, 6) guru belum tepat memilih dan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran IPS.

Hal ini menimbulkan permasalahan terhadap siswa diantaranya : 1) kurangnya aktifitas siswa. Ini terlihat dengan tidak maunya siswa bertanya bahkan tidak mau pula menjawab pertanyaan guru, 2) seringnya siswa minta izin keluar selama pembelajaran berlangsung, 3) siswa mengerjakan latihan tidak maksimal dan terkesan asal-asalan, 4) pekerjaan rumah banyak yang tidak dikerjakan, 5) buku paket yang masing-masing mereka miliki sering ketinggalan, 6) catatan siswa banyak yang tidak rapi dan campur aduk dengan pelajaran lainnya, 7) siswa merasa bosan belajar IPS.

Berdasarkan permasalahan di atas, mengakibatkan hasil belajar IPS siswa masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester 1 tahun pelajaran 2009/2010 di kelas IV SD Negeri 01 Campago yang belum sesuai dengan harapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. KKM IPS kelas IV tahun ajaran 2009/2010 adalah 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai IPS Semester I Kelas IV SDN 01 Campago Kecamatan Malalak

NO	NAMA SISWA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	AE	40	60	Tidak Tuntas
2	DY	55	60	Tidak Tuntas
3	DY	50	60	Tidak Tuntas
4	FM	70	60	Tuntas
5	FB	40	60	Tidak Tuntas
6	GNP	90	60	Tuntas
7	HR	75	60	Tuntas
8	IV	30	60	Tidak Tuntas
9	CS	55	60	Tidak Tuntas
10	MAS	70	60	Tuntas
11	MF	60	60	Tuntas
12	PM	50	60	Tidak Tuntas
13	RAS	45	60	Tidak Tuntas
14	RLS	75	60	Tuntas
15	RH	40	60	Tidak Tuntas
16	RN	45	60	Tidak Tuntas
17	TH	80	60	Tuntas
18	TA	50	60	Tidak Tuntas
19	WW	60	60	Tuntas
Jumlah siswa tuntas				6 orang
Jumlah siswa tidak tuntas				13 orang
Persentase ketuntasan				
Prosentase ketuntasan				31%

Sumber : Rekapitulasi Nilai Ujian Semester I Kelas IV Tahun Pelajaran 2009/2010

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas IV SD Negeri 01 Campago adalah 60. ternyata dari 19 orang siswa yang berhasil tuntas sebanyak 6 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa hanya (31%). Artinya KKM yang ditetapkan belum mencapai target.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam?.

Untuk mendukung rumusan masalah diatas difokuskan kepada tiga hal yaitu:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Campago ?
2. Bagaimanakah pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Campago ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Campago dengan menggunakan pendekatan inkuiri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS kelas IV SD N 01 Campago Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

Penelitian ini khususnya bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Campago

2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Campago
3. Hasil belajar siswa kelas IV SD N 01 Campago dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam pelajaran IPS, khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 01 Campago.
2. Untuk praktisi, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam menerapkan teori pembelajaran dan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pendekatan Inkuiri

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Melalui inkuiri siswa dilatih untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Hal ini dipertegas oleh Nana (2005:154) yang mengatakan bahwa :

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam pendekatan inkuiri adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator siswa.

Selanjutnya Ahmad (2007:11) menyatakan :

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar mengembangkan cara berfikir ilmiah. Pendekatan inkuiri menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek belajar. Peranan guru dalam pendekatan inkuiri adalah pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi siswa. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa itu sendiri, dan menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah sudah tentu bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan namun campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi. Pendekatan inkuiri dalam mengajar termasuk pendekatan modern sangat didambakan untuk dilaksanakan di setiap sekolah. Adanya tuduhan bahwa sekolah menciptakan kultur bisu tidak akan terjadi apabila pendekatan ini

dilakukan. Guru dalam pendekatan Inkuiri hanya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator bagi siswa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah model pembelajaran yang menekankan kepada pengalaman siswa untuk memecahkan masalah social melalui langkah dan prosedur pemecahan masalah. Di samping itu pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana dalam pembelajaran guru mengkondisikan dan memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri informasi, sehingga dapat meningkatkan aktifitas serta kreatifitas siswa, juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa bukan diberikan oleh guru.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Menurut Moedjiono (1993 : 83) pendekatan inkuiri dalam pembelajaran bertujuan untuk:

- a). Meningkatkan keterlibatan siswa dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar,
- b). Mengarahkan para siswa sebagai pelajar seumur hidup,
- c). Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa,
- d). Melatih siswa mengeksplorasikan atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “Tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis

atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa agar aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan pentingnya arti belajar.

c. Keunggulan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai keunggulan atau kelebihan, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Menurut Wina (2008 :208) keunggulan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

- a). Pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif dan efektif, dan seimbang, sehingga pembelajaran dengan pendekatan Inkuiri dianggap lebih bermakna,
- b). Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c). Merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman,
- d). Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan berfikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Kelebihan pendekatan inkuiri yang telah dijelaskan di atas seharusnya mendapat perhatian dari guru yang akan menggunakan pendekatan ini dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk selalu mempunyai kemauan memperbaiki cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Syarat-syarat Penggunaan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa syarat. Syarat tersebut diantaranya adalah apa yang harus dilakukan guru, kondisi kelas yang sesuai dengan pendekatan inkuiri, bahan pelajaran yang cocok dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendekatan inkuiri yang dikemukakan oleh Nana (2005 : 154) sebagai Berikut :

- 1). Guru harus terampil memilih permasalahan yang telah diajukan kepada kelas (permasalahan berasal dari bahan pelajaran yang menantang siswa) dan sesuai dengan daya nalar siswa.
- 2). Guru harus terampil membubuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.
- 3). Adanya fasilitas dan sumber yang cukup.
- 4). Partisipasi setiap siswa dalam kegiatan belajar.
- 5). Guru tidak banyak ikut campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.

Selanjutnya Ahmad (2007: 12) Mengatakan bahwa :

- Pendekatan inkuiri akan dapat dilaksanakan apabila :
- 1). Guru harus terampil memilih persoalan yang relevan untuk diajukan kepada kelas dan sesuai dengan daya nalar siswa.
 - 2). Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - 3). Adanya fasilitas dan sumber belajar yang cukup.
 - 4). Adanya kebebasan siswa untuk berpendapat, berkarya, berdiskusi.
 - 5). Partisipasi setiap siswa dalam belajar.
 - 6). Guru tidak banyak ikut campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri akan berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran jika guru memperhatikan syarat-syarat yang dikemukakan oleh ahli di atas. Guru dalam pendekatan inkuiri berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah siswa.

e. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan Inkuiri

Oemar (2004 : 221) mengemukakan langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi focus inkuiri secara tepat, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) memformulasikan hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2, 4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 5) merumuskan jawaban atas pernyataan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Selanjutnya Wina (2008 : 202) menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan Inkuiri sebagai berikut :

1) orientasi, adalah langkah-langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive, 2) merumuskan masalah, permasalahan yang mengandung teka-teki, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, 5) menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data, 6) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendiskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Menurut Nana (2005:155) ada tahap dalam melaksanakan pendekatan inkuiri yaitu : a) perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, b) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, c) siswa mencari informasi, d) menarik kesimpulan atau generalisasi, e) mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Untuk keperluan ini penulis lebih mengacu pada pendapat Wina karena penelitian ini berhubungan secara langsung antara siswa dengan persoalan yang mereka temukan dan mereka harapkan bisa memecahkan masalahnya sendiri dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri yang akan penulis terapkan adalah sebagai berikut :

1) orientasi, 2) merumuskan masalah yang sesuai dengan topic pembelajaran, 3) menetapkan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan, 4) mengumpulkan informasi data untuk menjawab dan menguji hipotesis, 5) menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk laporan atau kesimpulan, 6) mengaplikasikan kesimpulan dalam kehidupan sehari-hari.

Atau

1) orientasi, 2) merumuskan masalah yang sesuai dengan topic pembelajaran yang sedang dipelajari, 3) menetapkan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan yang sedang dikaji, 4) mengumpulkan informasi dari data untuk menjawab atau menguji hipotesis, 5) menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk laporan atau kesimpulan, 6) mengaplikasikan kesimpulan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Depdiknas (2006 : 575) menyatakan bahwa “IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social. IPS pada jenjang SD/MIN memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi”.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dengan lingkungannya, hubungan manusia dengan penciptanya yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang membahas peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social dalam masyarakat yang harus diajarkan guru kepada siswanya yang berkembang dan berubah setiap saat.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006 : 575) menjabarkan tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut :

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan kehidupan social, c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dari pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pelajaran IPS adalah mengetahui konsep yang berkaitan dengan masyarakat yang majemuk, agar dapat berfikir logis, kritis, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta mampu berkomunikasi bekerjasama dalam masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “mata pelajaran IPS mempunyai ruang lingkup yang meliputi aspek sebagai berikut ini : 1)

waktu, berkelanjutan dan perubahan, 2) system social budaya, 3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, 4) manusia, tempat dan lingkungan”.

Ruang lingkup IPS tersebut harus diajarkan di Sekolah Dasar. IPS diajarkan mulai dari Kelas I sampai kelas VI SD dengan dua jam pelajaran perminggu pada kelas rendah, dan di kelas tinggi tiga jam pelajaran perminggu.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui dari hasil pengukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang disajikan dapat dikuasai siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nana (2005:2008) bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar, hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan angka”.

Sedangkan menurut Nasution (2008:159) ”evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran, pertimbangan untuk membuat keputusan tentang hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa”.

Dari pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapat, diperoleh, dikuasai, dan dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

4. Penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV Sekolah Dasar.

Pembelajaran dimulai dengan merumuskan masalah, guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin dijadikan bahan pembelajaran. Setelah masalah yang akan dicari pemecahannya dirumuskan, siswa memberikan jawaban sementara dari permasalahan.

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi data untuk menguji hipotesis. Hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya dengan mencari jawaban sebenarnya melalui sumber belajar yang telah ditetapkan.

Setelah mendapat jawabannya, siswa menganalisis jawaban yang ditemukannya, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan hasil yang telah diperolehnya dalam kelompok kedepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain, setelah mendapatkan hasil siswa diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian proses pada pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri dilakukan dengan menilai beberapa aspek yaitu keterampilan siswa dalam merumuskan masalah, keterampilan siswa dalam merumuskan hipotesis, dan keterampilan siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menguji hipotesis, dan keterampilan siswa merumuskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Karena pembelajaran IPS dengan pendekatan Inkuiri ini dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok maka penilaian juga

dilakukan terhadap keaktifan siswa, kemampuan bekerja sama, cara menyampaikan pendapat dan percaya diri dalam penyampaian pendapat.

B. KERANGKA TEORI

Pendekatan dalam pembelajaran pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan guna mengembangkan keaktifan pembelajaran. Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS pendekatan yang paling tepat digunakan adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban terhadap suatu permasalahan. Supaya pembelajaran dengan pendekatan inkuiri efektif maka guru harus memperhatikan beberapa hal berikut : 1) permasalahan yang akan dikaji harus sesuai dengan nalar siswa, 2) guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi siswa dengan nalar siswa, 3) fasilitas dan sumber belajar, 4) partisipasi siswa dalam pembelajaran, 5) suasana pembelajaran harus terbuka dan mengandung siswa berdiskusi, 6) penggunaan fakta sebagai evidensi.

Pembelajaran IPS yang sesuai dengan tuntutan KTSP akan tercapai bila syarat penggunaan pendekatan inkuiri diatas dapat dilaksanakan, ini bertujuan agar siswa efektif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa serta merasakan betapa pentingnya arti dari pembelajaran.

Penulis akan menerapkan pendekatan inkuiri dengan metode diskusi secara berkelompok. Langkah-langkah pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan ada sebagai berikut :

1. Mengadakan orientasi

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah : a) menyampaikan topic, tujuan, dan hasil belajar yang akan dicapai. b) menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. c) menerangkan sumber-sumber belajar yang harus disediakan siswa. d) guru memberikan dorongan terhadap siswa dalam merumuskan masalah melalui pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topic pembelajaran. e) konsep yang diketahui siswa tentang permasalahan yang dibahas diterangkan.

2. Merumuskan masalah

Rumusan masalah dapat dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga mereka dapat menalar dengan fikirannya.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis akan ditemukan siswa dan guru dengan melakukan tanya jawab tentang rumusan masalah pada temuan kegiatan sebelumnya.

4. Menguji hipotesis

Siswa menguji hipotesis dengan menemukan informasi dari sumber-sumber yang telah disiapkan, peranan guru adalah membimbing siswa dalam merumuskan informasi

5. Menganalisis dan menyajikan data berbentuk laporan dan kesimpulan

Siswa bekerja merumuskan kesimpulan dari pemecahan masalah untuk didiskusikan.

6. Mengaplikasikan kesimpulan

Tahap akhir dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri siswa disuruh mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, ini merupakan bukti dan makna yang telah ia dapatkan selama pembelajaran.

Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. SIMPULAN

Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS kelas IV telah terbukti dapat meningkatkan pembelajaran IPS kelas IV SDN 01 Campago Kecamatan Malalak, karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Masing-masing aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pendekatan inkuiri.

Bentuk RPP dengan menggunakan pendekatan inkuiri disusun dalam RPP yang tidak jauh berbeda dengan RPP yang ditetapkan oleh kurikulum dan sekolah, hanya saja RPP dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilengkapi dengan langkah-langkah Inkuiri.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Pendekatan Inkuiri

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Pendekatan Inkuiri tentang masalah social di kelas IV SD N 01 Campago sudah terlaksana sesuai dengan langkah Pendekatan Inkuiri, hanya saja pada siklus I belum sempurna, dan untuk perbaikan dilaksanakan pada siklus II.

3. Penilaian Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri.

Penilaian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri dilaksanakan terhadap proses dan hasil belajar siswa, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 6,63, nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 8,13.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan kegiatan mengatur tempat duduk siswa, bedo' bersama, mengabsen, melakukan apersepsi, dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Langkah-langkah pendekatan inkuiri dilaksanakan pada kegiatan inti, tahap pertama adalah orientasi. Pada tahap orientasi guru menyampaikan pokok bahasan, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sumber belajar yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran serta membawa siswa kepada apa yang akan dipelajari.

Tahap kedua adalah merumuskan masalah. Kegiatan pembelajaran pada tahap merumuskan masalah adalah mengajukan rumusan masalah. Tahap ketiga adalah merumuskan hipotesis, kegiatan pembelajaran pada

tahap ini adalah guru meminta siswa untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh guru.

Tahap terakhir dari pendekatan inkuiri yaitu merumuskan kesimpulan, tahap ini dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan yang menjadi rumusan masalah melalui media gambar, kegiatan selanjutnya melakukan evaluasi akhir, dimana guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada masing-masing siswa.

Penilaian dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini dilaksanakan terhadap proses dan hasil belajar siswa. hasil belajar siswa diukur dengan memberikan soal kepada setiap siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,63, dengan tingkat ketuntasan (47,36%), dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 8,13 dengan tingkat ketuntasan (100%)

B. SARAN.

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 01 Campago Kecamatan Malalak maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru-guru untuk dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pendekatan inkuiri dan memantau proses pelaksanaannya.

2. Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi guru-guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas agar menjadi perubahan dalam cara belajar siswa dan cara mengajar guru agar hasil belajar siswa meningkat.
3. Setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas diharapkan guru-guru SDN 01 Campago dapat menggunakan pendekatan inkuiri sebagai salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS, dan juga dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.
4. Sekolah diharapkan dapat menyediakan Koran dan majalah yang berisikan tentang pendidikan yang sesuai dengan perkembangan usia dan taraf berfikir siswa, supaya siswa maupun guru dapat menambah ilmu dan wawasan tentang ilmu dan pendidikan.
5. Sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa dengan menyediakan Koran dan majalah serta menambah buku-buku sumber mata pelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Koran dan majalah serta buku yang ada pada sekolah bukan saja dibaca oleh guru tetapi dapat dibaca oleh semua warga sekolah, agar semua yang ada pada lingkungan sekolah memiliki wawasan dan informasi tentang hal-hal yang actual.